

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### 1. Pengkajian

Dari pengkajian asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, bayi baru lahir dan nifas ditemukan beberapa kesenjangan seperti :

- a. Pada kehamilan Tinggi fundus uteri tidak sesuai dengan usia kehamilan, usia kehamilan 31<sup>+3</sup> minggu 26 cm, usia kehamilan 34 minggu 28 cm, usia kehamilan 36 minggu 29 cm usia kehamilan 37<sup>+1</sup> minggu 30 cm dan usia 38<sup>+6</sup> minggu TFU 30 cm. pada umur kehamilan 37<sup>+1</sup> minggu dan usia 38<sup>+6</sup> minggu hasil pengukuran TFU sama yaitu 30 cm, seharusnya TFU dihitung tiap penambahan umur kehamilan (cm) kurang lebih naik 2 cm.
- b. Pada persalinan saat bidan melakukan pertolongan persalinan tidak menggunakan APD lengkap, hanya menggunakan handscoon, masker dan celemek, seharusnya saat melakukan pertolongan persalianan bidan menggunakan APD lengkap.
- c. Pada persalinan saat terjadi laserasi derajat II dan akan dilakukan penjahitan perineum bidan tidak memberikan anastesi terlebih dahulu, hal ini bidan tidak menerapkan asuhan sayang ibu.

- d. Pada bayi baru lahir, saat pemberian Hb<sub>0</sub> waktunya tidak sesuai bidan memberikan imunisasi Hb<sub>0</sub> saat bayi berumur 6 jam, seharusnya imunisasi Hb<sub>0</sub> diberikan 1-2 jam setelah pemberian vit K.
  - e. Pada nifas waktu pemberian vitamin A tidak sesuai karena terjadi selisih waktu 10 menit. Vitamin A diberikan 2 kali, vitamin A pertama diberikan segera setelah melahirkan vitamin A yang kedua diberikan 24 jam setelah pemberian vitamin A yang kedua pada jam yang sama.
  - f. Pada nifas saat memberikan KIE KB waktunya tidak tepat, peneliti memberikan KIE KB pada 6 minggu post partum (42 hari), seharusnya KIE KB diberikan sedini mungkin sebelum 6 minggu (42 hari) post partum.
2. Interpretasi data / Mengidentifikasi diagnosa dan masalah
- Diagnosa asuhan kebidanan dibuat berdasarkan pengkajian yang dilakukan, diagnosa sesuai dengan Kepmenkes RI Nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007.
3. Diagnosa masalah potensial
- Pada asuhan kebidanan Ny. Y diagnose potensial tidak ada karena tidak ditemukan tanda dan gejala yang mengarah pada terjadinya komplikasi.
4. Antisipasi / tindakan segera dan kolaborasi
- Pada asuhan kebidana Ny. Y antisipasi tidak dilakukan karena tidak ada diagnosa potensial.
5. Intervensi / menyusun perencanaan asuhan menyeluruh
- Pada asuhan kebidanan Ny. Y saat hamil ada keluhan nyeri pada punggung, intervensinya adalah dengan istirahat cukup, menghindari duduk dan berdiri

terlalu lama dan berjalan dengan bahu dan punggung yang tegak. Pada saat bersalin ibu mengeluh nyeri persalinaan pada kala 1 intervensi yang diberikan yaitu dengan teknik relaksasi pernafasan untuk mengurangi rasa nyeri persalinaan. Pada bayi baru lahir telah dilakukan asuhan bayi baru lahir sesuai dengan standar. Pada nifas ibu mengeluh nyeri pada luka jahitan perineumnya intervensinya yaitu dengan memberikan terapi asamefenamat 500 mg 10 tablet 3x1 sehari untuk mengurangi rasa nyeri.

6. Implementasi/ melaksanakan rencana tindakan asuhan kebidanan

Pada asuhan kebidanan Ny. Y penatalaksanaan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang disusun. Pada pelaksanaan kehamilan telah diberikan KIE tentang kehamilan. Pada persalinaan telah dilakukan penatalaksanaan teknik relaksasi pernafasan untuk mengurangi rasa nyeri persalinaan. Pada bayi baru lahir telah dilakukan penatalaksanaan asuhan bayi baru lahir. Pada nifas penatalaksanaan dilakukan mobilisasi dini dan pemberian terapi asamefenamat 500 mg untuk mengurangi rasa nyeri.

7. Evaluasi

Mengkaji keefektifan asuhan kebidanan yang telah diberikan pada klien.

8. Ketidaksesuaian/kesenjangan

Dapat diatasi dengan pemberian asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan teori dan standar asuhan kebidanan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis maka disarankan beberapa hal berikut:

### **1. Bagi Mahasiswa**

- a. Mahasiswa memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada setiap kasus.
- b. Mahasiswa mampu melakukan pemeriksaan Leopold secara detail dan terampil pada setiap ibu hamil.
- c. Mahasiswa memberikan konseling dan pendidikan kesehatan tentang pemberian nutrisi 4 bintang bagi semua ibu hamil.
- d. Mahasiswa melakukan asuhan kebidanan di lahan sesuai dengan teori dan standar asuhan kebidanan.
- e. Mahasiswa mengatasi kesenjangan antara teori dan masalah yang ada dalam praktik nyata.

### **2. Bagi Institusi Stikes Muhammadiyah Klaten**

- a. Stikes Muhammadiyah Klaten mengajarkan mahasiswa untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif secara detail.
- b. Stikes Muhammadiyah Klaten mengajarkan mahasiswa terampil dan professional dalam melakukan pemeriksaan Leopold pada setiap ibu hamil.
- c. Stikes Muhammadiyah Klaten mengajarkan mahasiswa memberikan konseling nutrisi 4 bintang pada setiap ibu hamil.

d. Stikes Muhammadiyah Klaten membekali mahasiswa dengan ilmu dan skill agar siap dan mampu menjadi bidan yang komprehensif dalam setiap memberikan asuhan kebidanan.

### 3. Bagi Bidan/ Tenaga kesehatan

a. Bidan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif sesuai dengan standar asuhan kebidanan dan sesuai dengan kewenangan yang telah ditetapkan.

b. Bidan melakukan pemeriksaan Leopold pada semua ibu hamil.

c. Bidan memberikan konseling dan pendidikan kesehatan tentang nutrisi ibu selama hamil nutrisi 4 bintang.

d. Bidan mengaplikasikan asuhan sayang ibu saat terjadi laserasi dengan memberikan anastesi terlebih dahulu saat akan dilakukan penjahitan perineum.

e. Bidan melakukan pertolongan APN 58 langkah dengan menggunakan APD secara lengkap.

f. Bidan memberikan imunisasi Hb<sub>0</sub> harus tepat waktunya, yaitu 1-2 jam setelah pemberian vit K.

g. Bidan dalam memberikan kapsul vitamin A ibu nifas 2 kapsul 1 jam setelah lahir vit A kedua 24 jam setelah vit A pertama harus pada jam yang sama.

h. Bidan memberikan informasi dan KIE KB secara dini sebelum waktu masa nifas habis.

#### 4. Bagi Klien / Masyarakat

- a. Klien memeriksakan kehamilannya secara teratur.
- b. Klien mengonsumsi makanan nutrisi 4 bintang selama kehamilan.
- c. Klien menerapkan setiap KIE dan pendidikan kesehatan yang telah diberikan bidan.
- d. Klien aktif dalam setiap bidan atau tenaga kesehatan memberikan pendidikan kesehatan.
- e. Klien mampu merawat serta memantau pertumbuhan dan perkembangan bayinya.